

5. KESIMPULAN

Illusory truth effect bisa terjadi kepada siapa saja dan ketika informasi yang disebarkan adalah informasi yang salah atau tidak diketahui kebenarannya, bisa saja menimbulkan suatu hasil atau efek yang negatif. Hal ini lah yang terjadi di dalam film pendek “CD”. Di mana karakter Rini jadi mempercayai suatu rumor karena ia terparap oleh informasi tersebut secara berkali-kali.

Untuk membangun *illusory truth effect*, penulis merencanakan repetisi dari rumor yang didengar oleh Rini. Penyampaian pertama rumor ada di *scene* 3. Sedangkan repetisi pertama dan kedua dari rumor muncul di *scene* 4 dan *scene* 13. Repetisi ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan Rini terhadap rumor mengenai Agus. Pengaruh dari *illusory truth effect* atau repetisi ini sendiri diperlihatkan di *sequence* 14-16 dan *sequence* 21-22 di mana Rini yang sudah mencerna rumor tersebut sebagai sesuatu yang benar menjadi sulit untuk dikoreksi. Penulis menyimpulkan bahwa teori *illusory truth effect* dapat diterapkan kepada karakter lewat struktur tiga babak. Dalam skenario, penulis dapat lebih menggambarkan dan memperkuat teori yang dipakai lewat dialog dan aksi di dalamnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *Film art: An introduction*. McGraw-Hill Education.
- Brashier, N. M., & Marsh, E. J. (2020). Judging truth. *Annual Review of Psychology*, 71, 499–515. doi:10.1146/annurev-psych-010419-050807
- Clevé, B. (2006). *Film Production Management*. Elsevier/Focal Press.
- Dechene, A., Stahl, C., Hansen, J., & Wanke, M. (2010). The truth about the truth: A metanalytic review of the truth effect. *Personality and Social Psychology Review*, 14, 238-257. doi:10.1177/1088868309352251
- DiFonzo, N., & Bordia, P. (2007). *Rumor psychology: Social and organizational approaches*. American Psychological Association.